

Analisa Pencegahan Kecurangan Ditinjau dari Penerapan *Good corporate governance*, Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing system*

Meuthia Amalia^{1*}, Elen Puspitasari²

^{1,2} Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang

* E-mail Korespondensi: meuthiaamalia@mhs.unisbank.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 30-01-2024

Revision: 22-08-2024

Published: 23-08-2024

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.355

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance*, pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data dengan kuesioner menggunakan *Google Form* yang didistribusikan kepada karyawan PT BPR BKK Pati (Perseroda) sebagai anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Responden penelitian ini merupakan karyawan PT BPR BKK Pati (Perseroda) yang telah bekerja minimal 2 tahun dengan total sampel sebanyak 73 responden. Penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Mayoritas responden menduduki posisi sebagai Teller dan Staf Pemasaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, dan *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Kata Kunci: pencegahan kecurangan, *whistleblowing system*, pengendalian internal, *good corporate governance*

ABSTRACT

This study was conducted aiming to determine the effect of *good corporate governance*, internal control, and *whistleblowing system* on fraud prevention. Primary data used in this study was obtained through data collection with a questionnaire using *Google Form* which was distributed to employees of PT BPR BKK Pati (Perseroda) as members of the population. The sampling technique used in this research used the *purposive sampling* method. The respondents of this research are employees of PT BPR BKK Pati (Perseroda) who have worked for at least 2 years with a total sample of 73 respondents. This study uses SEM-PLS with the help of SmartPLS 4.0 software. The majority of respondents held positions as Tellers and Marketing Staff. The results of this study indicate that *good corporate governance* has no effect

Acknowledgment

on fraud prevention, internal control has an effect on fraud prevention, and the whistleblowing system has no effect on fraud prevention.

Key word: *fraud prevention, whistleblowing system, internal control, good corporate governance*

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Kecurangan atau *fraud* sejauh ini masih menjadi salah satu hal yang mendapat perhatian khusus baik di negara maju maupun negara berkembang. Berbagai bentuk kecurangan sering ditemukan dalam lingkup perusahaan barang, jasa, manufaktur maupun perbankan (Nugroho & Afifi, 2022). *Fraud* atau kecurangan merupakan suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari atau luar organisasi, dengan maksud mencari keuntungan pribadi maupun kelompok dimana tindakan tersebut dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan secara moril maupun material baik langsung maupun tidak langsung (Glenardy *et al.*, 2022).

Kecurangan yang terjadi di industri keuangan dan perbankan, baik pada Bank Perkreditan Rakyat maupun Bank umum didominasi oleh pemberian deposito fiktif, pemberian kredit fiktif, penyelewengan dana angsuran kredit, manipulasi pemberian kredit hingga penyelewengan hasil penjualan (Prena & Kusmawan, 2020). Fenomena *fraud* atau kecurangan tentu sudah tidak asing bagi masyarakat. Seperti kasus kecurangan kecurangan yang dilakukan mantan direktur PD BPR BKK Pati Cabang Dukuhseti tentang tindak pidana korupsi yang dalam kurun tahun 1998 sampai 2006, yang mana pelaku menjadi buron selama 15 tahun dan baru tertangkap pada tahun 2021, sehingga merugikan perusahaan lebih dari 270 juta (news.detik.com, 2021). Kasus tindak pidana korupsi serupa juga dilakukan oleh mantan pegawai PD BPR BKK Pati. Pelaku terbukti melakukan tindak pidana korupsi berlanjut dengan rentang waktu 2005-2010 di kantor PD BPR BKK Pati dan Cabang Gembong dengan kerugian negara mencapai 393 juta (www.kompas.com, 2023).

Pencegahan kecurangan merupakan upaya yang dilakukan manajemen dalam mempersempit praktik kecurangan dengan biaya rendah dan didukung oleh seluruh pelaku organisasi. Pelaksanaan pencegahan kecurangan tidak terlepas dengan penerapan *good corporate governance* yang baik. *Good corporate governance* merupakan suatu pengendalian dan

pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan, maupun ditinjau dari “nilai-nilai” yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (Sari, 2021). Pencegahan kecurangan dapat dilakukan apabila pengendalian internal semakin efektif diterapkan oleh organisasi. Pengendalian internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen organisasi, karena membantu melindungi aset perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat, dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam organisasi, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran (Azhari *et al.*, 2022). Penerapan *whistleblowing system* juga dinilai sebagai salah satu upaya dalam melakukan pencegahan kecurangan. *Whistleblowing system* merupakan sebuah upaya yang dilaksanakan seseorang atau kelompok guna melaporkan atau mengungkapkan perilaku tidak etis bertentangan dengan hukum yang dilakukan oleh pimpinan atau karyawan dalam suatu organisasi, sehingga dapat merugikan organisasi atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan (Maisaroh & Nurhidayati, 2021).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Nugroho & Afifi, (2022) dengan judul pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud*. Penelitian Nugroho & Afifi, (2022) menjelaskan bahwa pengendalian internal dan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan (Nugroho & Afifi, 2022) yaitu perbedaan pertama dengan menambahkan variabel *whistleblowing system*. Adanya hubungan antar agensi tidak jarang setiap pihak menggunakan segala cara termasuk kecurangan atau perbuatan yang melanggar hukum. Penyelenggaraan *whistleblowing system* diharapkan mampu menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran dan diharapkan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena semakin meningkatnya kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif untuk mencegah kecurangan (Basri, 2021). Perbedaan kedua yaitu perbedaan studi empiris, dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Kudus, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada PT BPR BKK Pati (Perseroda) dengan alasan adanya kasus tindak pidana korupsi yang pernah dilakukan oleh pimpinan maupun karyawan PT BPR BKK Pati (Perseroda). Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pegawai PT BPR BKK Pati (Perseroda) yang telah bekerja minimal 2 tahun karena dianggap telah memiliki pengalaman. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui *Google Form*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 pegawai yang terlibat dalam kegiatan operasional. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM), kemudian diolah menggunakan model *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji *outer model* (uji *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *reliability*), dan uji *inner model* (uji *R-Square*). Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilihat dari *path coefficient* dan nilai profitabilitas (*p-value*).

HASIL

Gambaran Subyek Penelitian

Persentase hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner pada penelitian ini digambarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang didistribusikan	87	100%
2	Kuesioner yang memiliki data tidak valid	14	17%
3	Kuesioner yang dapat diolah	73	83%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner menunjukkan 73 kuesioner dapat diolah dan dijadikan sampel penelitian.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	26	35,6%
Perempuan	47	64,4%
Total	73	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa pegawai PT BPR BKK Pati (Perseroda) lebih didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 47 responden.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan (Posisi)

Jabatan (Posisi)	Jumlah	Persentase
Kepala Bidang	1	1,4%
Pimpinan Cabang	2	2,7%
Kasi Pemasaran	4	5,5%
Kasi Pelayanan	8	11,0%
Fungsi Dana	4	5,5%
Fungsi Kredit	3	4,1%
Teller	15	20,5%
Customer Service	9	12,3%
Staf SKAI	1	1,4%
Staf Accounting	3	4,1%
Staf Kredit	7	9,6%
Staf Pemasaran	16	21,9%
Total	73	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa mayoritas responden menduduki jabatan (posisi) sebagai Teller dan staf pemasaran PT BPR BKK Pati (Perseroda).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	6	8,2%
D3	4	5,5%
S1	63	86,3%
Total	73	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai PT BPR BKK Pati (Perseroda) mempunyai pendidikan S1 yang berjumlah sebanyak 63 responden, sedangkan responden yang mempunyai pendidikan S2 dan S3 belum masuk dalam penelitian ini karena keterbatasan data yang diperoleh.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
2 Tahun	31	42,5%
3 Tahun	11	15,1%
4 Tahun	4	5,5%
>5 Tahun	27	37,0%
Total	73	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa mayoritas responden telah memiliki masa

kerja lebih dari 5 tahun, sehingga dianggap mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan profesionalismenya dalam pencegahan kecurangan.

Uji Outer Model

Terdapat kriteria dalam penggunaan teknik analisis data dengan model PLS untuk menilai *outer model*, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *reliability*.

Convergent Validity

Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi apabila berkorelasi diatas 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Sedangkan menurut (Chin, 1998 dalam Ghazali & Latan, 2015) dalam beberapa kasus, syarat *loading factor* diatas 0,7 sering tidak terpenuhi khususnya kuesioner yang baru dikembangkan, sehingga untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 masih dianggap cukup. Nilai batasan *average variance extracted (AVE)* adalah 0,50.

Tabel 6. Outer Loading dan AVE

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE
Good corporate governance	X1.1	0.721	0,533
	X1.2	0.722	
	X1.3	0.720	
	X1.4	0.725	
	X1.5	0.761	
Pengendalian Internal	X2.1	0.609	0,395
	X2.2	0.679	
	X2.3	0.620	
	X2.4	0.684	
	X2.5	0.586	
	X2.6	0.626	
	X2.7	0.478	
	X2.8	0.550	
	X2.9	0.626	
	X2.10	0.635	
	X2.11	0.510	
	X2.12	0.674	
	X2.13	0.607	
	X2.14	0.745	
	X2.15	0.738	
Whistleblowing system	X3.1	-0.004	0,661
	X3.2	0.887	
	X3.3	0.891	
	X3.4	0.848	
Pengendalian Kecurangan	Y.1	0.806	0,587

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE
	Y.2	0.862	
	Y.3	0.803	
	Y.4	0.780	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Penelitian ini menggunakan batas *loading factor* 0,50, sehingga indikator dengan nilai *loading factor* dibawah 0,50 harus dieliminasi dari model. Indikator dengan nilai *loading factor* antara 0,50 dan 0,60 dapat dilakukan eliminasi jika indikator tersebut dapat meningkatkan *average variance extracted* (AVE) dan *composite reliability* di atas batasannya. Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa terdapat dua indikator yang memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0,50 yaitu indikator X2.7 dan X3.1 serta nilai AVE pada variabel PI masih dibawah 0,50. Sehingga indikator X2.7 dan X3.1 harus dieliminasi. Setelah dilakukan eliminasi indikator dan penghitungan ulang, nilai AVE belum mencapai 0,50 maka indikator kurang dari 0,50 dan 0,60 dapat dilakukan penghapusan jika indikator tersebut dapat meningkatkan AVE.

Tabel 7. Outer Loading dan AVE Akhir

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE
<i>Good corporate governance</i>	X1.1	0,721	
	X1.2	0,721	
	X1.3	0,720	0,532
	X1.4	0,725	
	X1.5	0,760	
Pengendalian Internal	X2.1	0,705	
	X2.2	0,723	
	X2.3	0,696	
	X2.10	0,662	0,514
	X2.12	0,715	
	X2.14	0,781	
	X2.15	0,729	
<i>Whistleblowing system</i>	X3.2	0,887	
	X3.3	0,891	0,766
	X3.4	0,848	
Pencegahan Kecurangan	Y.1	0,796	
	Y.2	0,860	0,662
	Y.3	0,807	
	Y.4	0,790	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan 7 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* semua indikator masing-masing variabel lebih besar dari 0,50 dan nilai *average variance extracted* (AVE) semua vari-

abel telah melebihi 0,50. Sehingga telah memenuhi semua kriteria pengujian dengan *convergent validity* dan variabel dinyatakan valid.

Discriminant Validity

Tabel 8. Cross Loading

	GCG	PI	WBS	PK
X1.1	0.721	0.580	0.125	0.573
X1.2	0.721	0.424	0.345	0.402
X1.3	0.720	0.454	0.351	0.486
X1.4	0.725	0.547	0.483	0.530
X1.5	0.760	0.552	0.459	0.419
X2.1	0.513	0.705	0.189	0.551
X2.2	0.584	0.723	0.144	0.589
X2.3	0.463	0.696	0.255	0.604
X2.10	0.490	0.662	0.304	0.504
X2.12	0.484	0.715	0.314	0.651
X2.14	0.493	0.781	0.202	0.626
X2.15	0.536	0.729	0.297	0.594
X3.2	0.411	0.253	0.887	0.280
X3.3	0.430	0.334	0.891	0.282
X3.4	0.398	0.308	0.848	0.205
Y.1	0.554	0.717	0.179	0.796
Y.2	0.581	0.721	0.230	0.860
Y.3	0.540	0.606	0.348	0.807
Y.4	0.513	0.628	0.224	0.790

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten sudah memiliki nilai *loading factor* yang paling besar dibandingkan dengan nilai *loading factor* variable laten lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki *dicriminant validity* yang baik.

Reliability

Tabel 9. Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Variabel	Composite Reliability	Crobach Alpha
<i>Good corporate governance</i>	0.851	0.782
Pengendalian Internal	0,881	0.842
<i>Whistleblowing system</i>	0,908	0.849
Pengendalian Kecurangan	0,887	0.830

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 9. dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach*

α dari setiap konstruk atau variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yaitu *good corporate governance*, pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan pengendalian internal dalam penelitian yang dilakukan telah memenuhi uji reliabilitas dan seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Uji Inner Model

Uji *inner model* dapat dievaluasi dengan menggunakan R-Square. R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai R-Squares 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate, dan lemah.

Tabel 10. Nilai R-Square

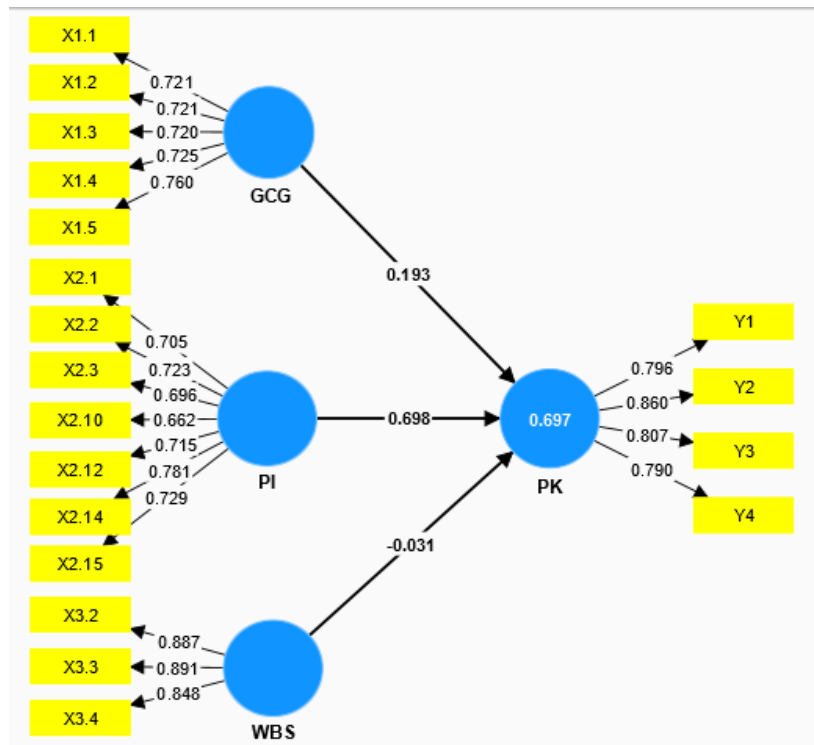
Model	R-Square	R-Square Adjusted
Pencegahan Kecurangan	0,697	0,684

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10. dapat diketahui bahwa hasil uji R-Square menunjukkan bahwa nilai R-Square Adjusted untuk Pencegahan Kecurangan sebesar 0,684. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel independen yaitu *good corporate governance*, pengendalian internal, dan *whistleblowing system* berpengaruh secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pencegahan kecurangan. Berdasarkan nilai R-Square yang disajikan pada tabel diatas 0,50 maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang relatif kuat.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis model *Partial Least Square (PLS)* yang diolah dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Pengujian atas tiga hipotesis dapat ditunjukkan dengan Gambar 1 dilihat dari *path coefficient*.



Gambar 1. Hasil Path Coefficients

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antar variabel dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai P-value yang pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai P-value $< 0,05$ maka hipotesis penelitian berpengaruh atau diterima, sedangkan jika nilai P-value $> 0,05$ maka hipotesis penelitian tidak berpengaruh atau ditolak. Berdasarkan Tabel 11. dapat diketahui bahwa hasil *path coefficient* sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan: *Original Sample* = 0,193 dan *P-Values* = 0,072, artinya pengaruh *Good corporate governance* terhadap Pencegahan Kecurangan adalah tidak berpengaruh.
2. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan: *Original Sample* = 0,698 dan *P-Values* = 0,000, artinya pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan adalah berpengaruh.
3. *Whistleblowing system* berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan: *Original Sample* = -0,031 dan *P-Values* = 0,777, artinya pengaruh *Whistleblowing system* terhadap Pencegahan Kecurangan adalah tidak berpengaruh.

Tabel 11. Hasil Path Coefficients

Hipotesis	<i>Original Sample</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
-----------	------------------------	-----------------	------------

<i>Good corporate governance</i> → Pencegahan Kecurangan	0.193	0.072	Tidak Didukung
Pengendalian Internal → Pencegahan Kecurangan	0.698	0.000	Didukung
<i>Whistleblowing system</i> → Pencegahan Kecurangan	-0.031	0.777	Tidak Didukung

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pembahasan

Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil dari *path coefficient* variabel *good corporate governance* menunjukkan nilai p-value yang didapat sebesar $0,072 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Menurut (Prena & Kusmawan, 2020) *good corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan atau organisasi yang baik. Penerapan *good corporate governance*, selain dapat menghindarkan perusahaan dari potensi kecurangan juga dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Akan tetapi dalam penelitian ini *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan karena penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* belum maksimal dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga, *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan *fraud triangle theory* suatu tata kelola perusahaan yang baik berfungsi sebagai pengatur guna menentukan dan mengarahkan strategi dan kinerja perusahaan sehingga tidak timbul adanya perspektif dimana siapa yang paling berhak dan hanya memiliki hak pengatur jalannya arah perusahaan, selain itu *corporate governance* bisa meminimalisir munculnya kesempatan, motivasi dan pembenaran dengan menjadi pihak penengah tak berwujud ketika muncul keegoisan beberapa pihak yang merasa menjadi paling penting.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil dari *path coefficient* variabel pencegahan kecurangan menunjukkan nilai p-value yang didapat sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Dapat diasumsikan bahwa pengendalian internal yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, ditambah dengan pegawai yang melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat diandalkan mampu mengurangi

kesempatan para pelaku melakukan kecurangan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sudah diterapkan dengan baik dan maksimal dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan *fraud triangle theory*, jika pengendalian internal suatu perusahaan kuat kemungkinan teradanya kesalahan dan kecurangan sulit terjadi sehingga pengendalian internal yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, ditambah dengan pegawai yang melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat diandalkan mampu mengurangi kesempatan para pelaku melakukan kecurangan.

Pengaruh *Whistleblowing system* terhadap Pencegahan Kecurangan

Hasil dari *path coefficient* variabel *whistleblowing system* menunjukkan nilai p-value yang didapat sebesar $0,777 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. *Whistleblowing system* bermanfaat untuk menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran, deteksi dini, mengurangi risiko dan biaya yang dihadapi organisasi akibat tindak kecurangan. Dapat diasumsikan bahwa adanya *whistleblowing system* dapat memberikan kesempatan bagi para *whistleblower* untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran yang ada dalam perusahaan. Akan tetapi dalam penelitian ini *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan karena *whistleblower* belum mendapat kesempatan yang maksimal untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran yang terjadi dalam perusahaan.

Berdasarkan *fraud triangle theory*, tidak jarang setiap pihak menggunakan segala cara kecurangan atau perbuatan yang melanggar hukum, namun tidak semua yang mengetahui kecurangan tersebut acuh atas apa yang mereka ketahui sehingga melalui mekanisme pelaporan yang baik menjadi suatu upaya organisasi untuk mendapatkan informasi yang berindikasi pada pelanggaran baik bagi pelapor internal maupun eksternal sehingga peluang terjadinya tindakan kecurangan dapat dicegah sedini mungkin.

SIMPULAN

Good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada PT BPR BKK Pati (Perseroda) dimana prinsip-prinsip *good corporate governance* belum maksimal diterapkan dalam kegiatan operasionalnya. Pengendalian internal

berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada PT BPR BKK Pati (Perseroda) dimana pengendalian internal yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik mampu mengurangi kesempatan para pelaku melakukan tindak kecurangan. *Whistleblowing system* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dimana whistleblower belum mendapat kesempatan yang maksimal untuk melaporkan kecurangan yang terjadi dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2020). Mencegah Fraud Di Dalam Industri Perbankan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 61–70. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.126>
- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi kasus pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 75–81.
- Artawan, P., & Azizudin, I. (2022). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1395–1407. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i4.13165>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Azhari, T. F., Kerihi, A. simon Y., & Kiak, N. T. (2022). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan *Good corporate governance* terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 1–7.
- Basri, U. F. (2021). *Whistleblowing system* Dan Peran Audit Internal Dalam Mencegah Fraud. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.24252/isafir.v2i2.25281>
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2002). *Modern Auditing* (Ketujuh). Erlangga.
- Brown, A. J., Lewis, D., Moberly, R., & Vandekerckhove, W. (2014). *International Handbook on Whistleblowing Research*. Edward Elgar.
- Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission. (2013). *Internal Control-Integrated Framework*.
- Dewi, P. P., Suwantari, N. P. E., & Pradhana, I. P. D. (2021). Faktor-Faktor Pencegahan Fraud pada Lembaga Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1592. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p19>
- Farochi dan Nugroho. (2022). Pengaruh pengendalian internal dan *Good corporate governance*

- terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(1), 86–92.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glenardy, Romi, M., Ricky, & Wulandari, B. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, *Good corporate governance*, Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bca Area Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(1), 2614–1930. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/38827>
- Harahap, D. S. P., Nasrizal, N., Indrawati, N., & Sandri, S. H. (2022). The Pengaruh Internal Audit Dan *Whistleblowing system* Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 12(1), 82–91. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i1.3065>
- Hartono, agus budi, & Nugroho, arief himmawan dwi. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dengan Intervening *Good corporate governance*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(4). <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.2952>
- Kuncara, W. A. (2022). The Influence of *Whistleblowing system* and Internal Control on Fraud Prevention at PT Pos Indonesia (Persero) Bandung City. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 4(2), 101–113. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i2.250>
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh *Good corporate governance* Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.2>
- Laksmi, P. S. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2155. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p18>
- Lubis, D. K. M., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Analisis Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Dan Pengetahuan Fraud Terhadap Pencegahan Fraud. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.14323>
- Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, *Good corporate governance* dan *Whistleblowing system* terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2752>
- Mersa, N. A., Sailawati, S., & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh *Whistleblowing system*, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(Vol. 14 No. 1 (2021)), 85–92. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>
- Nadia, F. A., Sukarmanto, E., & Purnamasari, P. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good corporate governance* terhadap Pencegahan Kecurangan Influence of Internal

- Control and *Good corporate governance* on Fraud Prevention. *Prosiding Akuntansi Unisba*, 4(2), 861–868. karyailmiah.unisba.ac.id
- news.detik.com. (2021). *Buron 15 Tahun, Terpidana Korupsi BPR di Pati Diringkus Jaksa*. detikNews. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5525478/buron-15-tahun-terpidana-korupsi-bpr-di-pati-diringkus-jaksa>
- Nugroho, D. H., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan *Good corporate governance* Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 301–316. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>
- Paramitha, N. P. Y., & Adiputra, M. P. (2020). Pengaruh *Whistleblowing system*, Good Government Governance Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.3479>
- Prena, G. Das, & Kusmawan, R. M. (2020). Faktor-faktor Pendukung Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 84. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24275>
- Rustandy, T., Sukmadilaga, C., & Irawady, C. (2020). Pencegahan Fraud Melalui Budaya Organisasi, *Good corporate governance* Dan Pengendalian Internal. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 232–247. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i2.24125>
- Samanto, H., Pravasanti, Y. A., & Saputra, S. A. (2022). *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Good corporate governance terhadap Pencegahan Fraud*. 1–7.
- Sari, I. P. (2021). Penerapan *Corporate governance* terhadap Kinerja Perusahaan. *Juripol*, 4(1), 90–97. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10987>
- Sudarmanto, E., & Utami, C. K. (2021). Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal Dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 195. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1593>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Laksmi, P. S. P. (2020). *Whistleblowing system*, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2780. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p06>
- Utama, K. D. S., & Astawa, I. G. P. B. (2021). Pengaruh *Whistleblowing system*, Kompetensi, *Good corporate governance* Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa. *VJRA (Jurnal Riset Akuntansi)*, 10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/25335>
- Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>

